

**PENYELESAIAN PERKARA PIDANA ANAK MELALUI PENDEKATAN
RESTORATIVE JUSTICE OLEH PENYIDIK
DALAM BENTUK DIVERSI
(Studi Kasus Kepolisian Resor Deli Serdang)**

Arfan Afdillah*
Dr. Muhammad Faisal, S.H.,M.H**
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H**

ABSTRAK

Diversi dan *restorative justice* (keadilan restoratif) adalah dua konsep yang berkaitan dalam sistem peradilan pidana, terutama dalam penanganan perkara anak. Diversi adalah pengalihan proses penyelesaian perkara anak dari sistem peradilan pidana formal ke luar sistem peradilan, sedangkan *restorative justice* adalah filosofi dan pendekatan untuk menyelesaikan tindak pidana dengan melibatkan korban, pelaku, dan masyarakat untuk mencapai keadilan.

Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum *restorative justice* dalam bentuk diversi di Indonesia, bagaimana implementasi *restorative justice* terhadap anak pelaku tindak pidana oleh penyidik dalam bentuk diversi di Kepolisian Resor Deli Serdang, bagaimana upaya dan hambatan pelaksanaan *restorative justice* terhadap anak pelaku tindak pidana oleh penyidik dalam bentuk diversi di Kepolisian Resor Deli Serdang

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis normatif dan yuridis empiris yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengacu pada norma-norma hukum yaitu meneliti terhadap bahan pustaka atau bahan sekunder dan penelitian lapangan. Data primer dan sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

Diversi di Kepolisian Resor Deli Serdang berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidanan Anak, Perma No. 4 tahun 2014 tentang Tata Cara, PP No. 65 Tahun 2015 tentang pedoman diversi dengan cara melakukan Tahap Penyidikan, Tahap Penuntutan, Pelaksanaan diversi terhadap dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum didasari adanya laporan dan pihak Penyidik membuat BAP. Implementasi diversi dalam peradilan pidana anak di Kepolisian Resor Deli Serdang mengalami hambatan antaranya: para pihak yang tidak hadir, salah satu pihak tidak mau berdamai, korban meminta ganti rugi yang tinggi, anak sebagai pelaku tidak mau bertanggung jawab, dan para pihak tidak mau melaksanakan keputusan diversi, ancaman pidana yang berbeda antara anak dan orang dewasa, kurangnya pemahaman masyarakat tentang diversi, serta sikap pihak yang berperkara yang tidak mau berdamai.

Kata Kunci: Anak, Penyidik, Diversi.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**CHILD CRIMINAL CASE SETTLEMENT THROUGH RESTORATIVE
JUSTICE APPROACH BY INVESTIGATORS
IN THE FORM OF DIVERSION
(Case Study of Deli Serdang Police Resort)**

Arfan Afdillah*
Dr. Muhammad Faisal, S.H.,M.H**
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H**

ABSTRACT

Diversion and restorative justice are two related concepts in the criminal justice system, especially in handling juvenile cases. Diversion is the transfer of the process of resolving juvenile cases from the formal criminal justice system to outside the justice system, while restorative justice is a philosophy and approach to resolving criminal acts by involving victims, perpetrators, and the community to achieve justice.

The formulation of the problem in this thesis is how the legal regulation of restorative justice in the form of diversion in Indonesia, how the implementation of restorative justice for juvenile perpetrators of criminal acts by investigators in the form of diversion at the Deli Serdang Police Resort, how efforts and obstacles to the implementation of restorative justice for juvenile perpetrators of criminal acts by investigators in the form of diversion at the Deli Serdang Police Resort

The research method used is descriptive analysis which leads to normative and empirical juridical legal research, namely research conducted by referring to legal norms, namely examining library materials or secondary materials and field research. Primary and secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials.

Diversion at the Deli Serdang Police Resort is based on Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, Perma No. 4 of 2014 concerning Procedures, PP No. 65 of 2015 concerning diversion guidelines by conducting the Investigation Stage, Prosecution Stage, Implementation of diversion in providing legal protection for children in conflict with the law based on reports and the Investigator making a BAP. The implementation of diversion in juvenile criminal justice at the Deli Serdang Police Resort has encountered obstacles including: the parties were not present, one party did not want to reconcile, the victim asked for high compensation, the child as the perpetrator did not want to be responsible, and the parties did not want to implement the diversion decision, different criminal threats between children and adults, lack of public understanding about diversion, and the attitude of the parties to the case who did not want to reconcile..

Keywords: Children, Investigators, Diversion

**Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra*